

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan survei. Metode Deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa yang sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir, 2000)

Menurut (Sugiyono, 2009) Bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

3.2 Populasi, Sampel, besar sampel dan teknik sampling

Populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini Jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Kertosari RW 002 Kabupaten Ponorogo berjumlah 72 Kepala Keluarga yang terdiri dari 3 RT (Rukun Tetangga)

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017) Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *non probability sampling*, (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa teknik *non probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel. Pada penelitian ini akan menggunakan teknik *total sampling*.

Menurut (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Untuk kriteria inklusi dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepala keluarga yang belum menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional
2. Sehat Jasmani Rohani
3. Berdomisili di Kelurahan Kertosari RW 002 Kabupaten Ponorogo
4. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Orang yang menolak menjadi responden
2. Kepala Keluarga yang sedang tidak berada di Kelurahan Kertosari RW 002 Kabupaten Ponorogo

3.3 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, pendidikan, pendapatan, dukungan keluarga.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil ukur	Cara ukur
1	Pengetahuan	Pemahaman Kepala Keluarga tentang JKN : yang meliputi pengertian, kepesertaan, iuran, fasilitas, manfaat	Kuesioner <i>online</i>	Ordinal	1. Tinggi, bila Skor Jawaban 8-15 2. Rendah bila Skor Jawaban 0-7	<p>Jawaban benar nilai : 1 Jawaban salah nilai : 0</p> <p>Nilai Maksimal : 15 Nilai Minimal : 0</p> <p>Dari range 0-15 dikategorikan menjadi 2, yaitu pengetahuan rendah dan tinggi.</p> <p>Panjang kelas interval pada masing-masing kategori dengan perhitungan sebagai berikut:</p> <p>rentang = nilai maksimal-nilai minimal =15-0 =15 banyak kelas = 2 panjang kelas = rentang/banyak =15/2 =7.5 dibulatkan menjadi 8</p> <p>setelah dibulatkan skor total pengetahuan responden dapat dilihat dari banyak jumlah skor yang diperoleh melalui</p>

						<p>kategori</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan tinggi: 8-152. Pengetahuan rendah: 0-7
--	--	--	--	--	--	--

2	Sikap	Reaksi dan respon terhadap JKN dengan setuju atau tidak terhadap proses keikutsertaan menjadi peserta JKN	Kuesioner <i>online</i>	Ordinal	<p>1. Positif, bila Skor Jawaban 38-60</p> <p>2. Negatif, bila Skor Jawaban 15-37</p>	<p>Pengukuran variabel sikap menggunakan skala likert dengan jumlah pertanyaan 15 setiap pertanyaan memiliki skor 1 sampai 4 dengan kategori:</p> <p>Untuk pernyataan positif: Sangat Setuju (SS): 4 Setuju (S) : 3 Tidak Setuju (TS) : 2 Sangat Tidak Setuju : 1</p> <p>untuk pernyataan negatif: Sangat Setuju (SS): 1 Setuju (S) : 2 Tidak Setuju (TS): 3 Sangat Tidak Setuju : 4</p> <p>didapatkan penilaian sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;"> skor tertinggi = $15 \times 4 = 60$ skor terendah = $15 \times 1 = 15$ range = skor tertinggi – skor terendah $60 - 15 = 45$ banyak kelas = 2</p> <p>perhitungan interval dengan menggunakan rumus:</p> $I = \frac{R}{K}$
---	-------	---	-------------------------	---------	---	--

						$I = \frac{45}{2}$ <p>I = 22.5 dibulatkan menjadi 23</p> <p>setelah dibulatkan penilaiannya menjadi :</p> <p>1. negatif skor responden : 15-37</p> <p>2. Positif skor responden : 38-60</p>
3	Pendidikan	jenjang pendidikan terakhir responden yang dibuktikan dengan ijazah yang dimiliki	Kuesioner <i>online</i>	Ordinal	<p>1. Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTS)</p> <p>2. Pendidikan Menengah (SMA/MA dan SMK/MAK)</p> <p>3. Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)</p>	<p>(UU SISDIKNAS No 20, 2003) jenjang pendidikan:</p> <p>1. Pendidikan dasar yang merupakan jenjang pendidikan yang menjadi dasar untuk melanjutkan ke pendidikan tingkat menengah dapat berbentuk: Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.</p> <p>2. Pendidikan menengah merupakan kelanjutan dari pendidikan dasar yang terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), dan bentuk lainnya yang sederajat.</p>

						3.Pendidikan tinggi: merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.
4	Pendapatan	besar sumber penghasilan keluarga setiap bulan	Kuesioner <i>online</i>	Ordinal	1. Tinggi : > Rp 1.938.321 2. Rendah: ≤ Rp 1.938.321	UMK ponorogo Rp 1.938.321 Keputusan itu sesuai Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: 185/538/KPTS/013/2020 tentang UMK.
5	Dukungan Keluarga	Dorongan dari anggota atau kerabat untuk mengikuti program JKN sebagai peserta	Kuesioner <i>online</i>	Ordinal	1. Baik bila skor Jawaban 5-10 2. Kurang bila skor Jawaban 0-4	Jawaban Baik nilai : 1 Jawaban Kurang nilai : 0 Nilai Maksimal : 10 Nilai Minimal : 0 Dari range 0-10 dikategorikan menjadi 2,yaitu dukungan keluarga ada dan tidak. Panjang kelas interval pada masing-masing kategori dengan perhitungan sebagai berikut: rentang = nilai maksimal-nilai minimal =10-0 =10

						<p>banyak kelas = 2 panjang kelas = rentang/banyak =10/2 =5 skor total dukungan keluarga responden dapat dilihat dari banyak jumlah skor yang diperoleh melalui kategori</p> <ol style="list-style-type: none">1. Baik jika skor: 5-102. Kurang jika skor : 0 - 4
--	--	--	--	--	--	--

3.5 Lokasi & Waktu Penelitian

Rencana penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kertosari RW 002, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga bulan April 2022.

3.6 Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut (Uma, Sekaran, 2011) data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh langsung melalui kuesioner. Data yang akan diambil oleh peneliti berbentuk jawaban dari kuesioner dan kuesioner merupakan instrumen penelitian dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Data primer ini diperoleh dari responden yang belum menjadi peserta JKN di Kelurahan Kertosari RW 002 Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo dan untuk data sekunder jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Kertosari RW 002 Kabupaten Ponorogo.

3.6.1 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada masing-masing KK (Kepala Keluarga) untuk dijawab. Sebelumnya, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian responden diminta untuk mengisi informed consent atau lembar persetujuan terlebih dahulu untuk penyebaran kuesioner online dilakukan dengan cara menghubungi Ketua RT selaku tokoh Masyarakat dan meminta izin untuk dilakukannya penyebaran Kuesioner di masing – masing RT dan jika ada kepala keluarga yang di rasa kurang mampu dalam pengisian kuesioner online maka peneliti akan mendatangi responden dan mendampingi serta membantu pengoperasian atau pengisian kuesioner online .

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, S., 2014). Instrumen pengumpulan data yaitu pada waktu peneliti

menggunakan metode atau teknik pengumpulan data (Arikunto, 2006). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik sehingga responden tinggal menuliskan jawaban atau memberikan tanda tertentu pada daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner yang diberikan kepada responden berupa kuesioner online melalui *google form*.

Sedangkan untuk responden yang belum bias pengaplikasian *google form* maka peneliti akan mendatangi responden dan mendampingi serta membantu pengoperasian atau pengisian kuesioner online.

3.7 Cara Pengolahan Data

1. Editing

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut.

2. Coding

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap *coding* biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

3. Skoring

Pemberian skor atau nilai pada setiap jawaban yang diberikan responden

4. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.8 Analisis dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Univariat analisis data yang dilakukan untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari variabel yang diteliti (Binti Purwaningsih dkk., 2016). Analisis univariat akan dilakukan pada variabel pengetahuan, sikap, pendidikan, pendapatan, dukungan keluarga.

3.8.2 Penyajian Data

Menurut Yuni (2011), Penyajian data adalah rangkaian kegiatan dalam proses penyelesaian hasil penelitian dengan mempergunakan metode analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel atau diagram yang berasal dari pengolahan data yang telah dilakukan. Serta data tersebut akan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti.

3.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut (Rocchini et al., 2004) dalam (Palestin B, 2007):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*) Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya

informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*) Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*) Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*).

